

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian internal dari kurikulum standar lembaga pendidikan. Menurut Sudarmono (2014: 175) tujuan dari Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tidak hanya untuk mengembangkan dari segi jasmani saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada siswa meliputi perkembangan pengetahuan, penalaran, dan perkembangan emosional. Dengan demikian, PJOK berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya sehat dan aktif secara fisik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik, disiplin, serta mampu bekerja sama dalam berbagai situasi.

PJOK merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. (Indrawathi, et al., 2021; (Khikmah, 2019). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik. PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, dimana dalam setiap proses pembelajarannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku hidup sehat. (Pambudi et al., 2019). PJOK merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka

memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. (Sulaksono & Wibowo, 2021).

PJOK memiliki sebuah tujuan dalam tumbuh kembangnya tingkat kebugaran jasmani manusia yang berhubungan dengan keterampilan gerak, berfikir kritis, keterampilan aspek sosial, penalaran, stabilitas emosi, sikap moral, dalam perlakuan hidup sehat, pemahaman sebuah lingkungan bersih dalam aspek aktivitas jasmani. (Herlina & Suherman, 2020; Sudibyoy& Nugroho, 2020; Wicaksono, 2019). Tujuan utama PJOK adalah meningkatkan *life-long physical activity* dan mendorong perkembangan fisik, psikologis dan sosial peserta didik. Selain itu, PJOK bertujuan melatih gerak motorik dan menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. (Cahyati & Hariyanto, 2019).

Tujuan ini mendorong perkembangan motivasi diri untuk melakukan aktivitas fisik, memperkuat konsep diri, belajar bertanggung jawab dan keterampilan kerjasama. Pada dasarnya, siswa membutuhkan suatu dorongan dalam mencapai keberhasilan pada kegiatan pembelajaran. (Pasaribu & Mashuri, 2019). Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. (Qoulbi & Alnedral, 2020). Didalam pembelajaran PJOK, faktor internal memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena faktor internal itu berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor eksternal juga dapat memberikan dampak yang sangat besar untuk dapat membantu tercapainya keberhasilan proses pembelajaran, dalam hal ini yang dikatakan sebagai bagian dari faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana PJOK itu sendiri.

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. begitu juga dengan pembelajaran pendidikan jasmani, Pembelajaran pendidikan jasmani, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan jasmani.

Kurang sesuainya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran jadi tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dapat menghambat manipulasi gerak pada siswa. siswa mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, sehingga siswa bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka dari itu sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Maka dari itu peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal

dalam menerima materi pembelajaran, dan siswa akan lebih sering melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tercapai dengan baik.

Dari hasil pengamatan penelitian, bahwa di SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara untuk Sarana cukup baik kemudian insfratruktur nya juga memadai, tetapi untuk Prasarana olahraga dalam proses pembelajaran jumlahnya tidak sesuai dengan siswa. Dalam pengamatan peneliti di SMA Negeri Se-Kecamatan Cikarang Utara memperoleh data jumlah siswa di setiap sekolah yang beragam. Untuk melaksanakan pembelajaran Pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dalam komdisi yang baik dengan jumlah siswa secara keseluruhan di masing-masing sekolah sebagai berikut:

Table 1. 1 Jumlah Siswa di Masing-Masing SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 1 Cikarang Utara	1.581
2.	SMA Negeri 2 Cikarang Utara	1.207
3.	SMA Negeri 3 Cikarang Utara	1.296

Sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk Pendidikan jasmani. Keberhasilan akan tercapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Untuk fasilitas lapangan atau halaman di SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara ini cukup memadai, dan ada sebagian lapangan yang multifungsi untuk kegiatan pembelajaran penjas karena keterbatasan lahan. Selain itu juga belum

dimilikinya sarana peralatan Pendidikan jasmani oleh SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara secara lengkap.

Berdasarkan hal tersebut penelitian menyaksikan adanya ketersediaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara” atas dasar guna memperoleh data dan penelitian dapat mengetahui jumlah ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di masing-masing Sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut :

1. SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara sudah memiliki sarana dan prasarana olahraga namun belum diketahui kondisi terhadap kualitas sarana dan prasarana olahraga di sekolah.
2. Belum diketahuinya status kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara.

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada ketersediaan, dan kondisi Sarana dan

Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan, dan kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara tahun ajaran 2025?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
2. Secara Praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Negara Indonesia.

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru Pendidikan Jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum.